

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

Maulujiah Kurrahmaniah¹, Noviansyah Rizal², Wahyuning Murniati³

ITB Widya Gama Lumajang¹

ITB Widya Gama Lumajang²

ITB Widya Gama Lumajang³

E-mail : maulujiahkurrah@gmail.com

INFO ARTIKEL

Volume 4

Nomor 2

Bulan Desember

Tahun 2021

Halaman 122-129

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dan mengetahui pengaruh leverage terhadap profitabilitas. Tujuan utama perusahaan yang telah go public adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan profitabilitas. Persaingan yang ketat dalam berbagai aspek merupakan hal yang tak dapat dihindari, terutama dalam dunia bisnis atau perusahaan. Oleh karena itu sebuah perusahaan harus mampu untuk memelihara dan mempertahankan lingkungan bisnisnya secara efisien. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi perusahaan.

Tanpa perolehan laba, tentu perusahaan tidak dapat memenuhi tujuannya. Profitabilitas merupakan

tingkat keuntungan bersih yang dicapai oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ROA (return on asset) sebagai alat ukur profitabilitas. ROA tentunya tidak hanya menjadi indikator bagi pemilik perusahaan untuk mengevaluasi sejauh mana manajemen yang ada telah bekerja dalam mengoptimalkan fungsi dan tugasnya dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan juga kesejahteraan para pemilik perusahaan, akan tetapi juga mampu menjadi sumber informasi bagi investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROA maka investor akan semakin tertarik untuk melakukan investasi, dan begitu pula sebaliknya.

Kata kunci : go public, profitabilitas, dividen, alat ukur profitabilitas dan return on asset

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of company size on profitability and determine the effect of leverage on profitability. The main goal of companies that have gone public is to increase the prosperity of owners or shareholders through increased profitability. Intense competition in various aspects is unavoidable, especially in the business or corporate world. Therefore a company must be able to maintain and maintain its business environment efficiently. The higher the profitability, the higher the company's ability to generate profits for the company. Without profit, of course the company cannot fulfill its objectives. Profitability is the level of net profit achieved by the company when running its operations. The greater the profits obtained, the greater

the company's ability to pay dividends, and this has an impact on increasing the value of the company. In this study, researchers used ROA (return on assets) as a measure of profitability. ROA is certainly not only an indicator for company owners to evaluate the extent to which existing management has worked in optimizing its functions and duties in improving company performance and also the welfare of company owners, but also is able to be a source of information for investors who will invest their capital in the company. So it can be said that the higher the ROA, investors will be more interested in investing, and vice versa.

Keywords: *go public, profitability, dividends, profitability and return on assets*

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan yang telah go public adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan profitabilitas. Persaingan yang ketat dalam berbagai aspek merupakan hal yang tak dapat dihindari, terutama dalam dunia bisnis atau perusahaan. Oleh karena itu sebuah perusahaan harus mampu untuk memelihara dan mempertahankan lingkungan bisnisnya secara efisien. Perusahaan yang mampu bertahan dalam etatnya persaingan di dunia bisnis harus memiliki kinerja yang baik, baik dari segi manajemennya, keuangan maupun yang lainnya.

Salah satu pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan adalah manajemen, yaitu untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dan menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang lebih tepat. Manajemen perusahaan akan selalu dihadapkan dengan serangkaian aktivitas dalam pengambilan keputusan, baik keputusan yang menyangkut aktivitas investasi, pembiayaan maupun kebijakan pembagian keuntungan. Sartono (2008) menyatakan manajer keuangan harus mampu mengambil ketiga keputusan secara efektif dan efisien. Pertama, efektif dalam keputusan investasi yang akan tercermin dalam pencapaian tingkat keuntungan yang optimal. Kedua, efisien dalam pembiayaan investasi yang akan tercermin dalam perolehan dana dengan biaya minimum. Dan ketiga, kebijakan dividen yang optimal yang akan tercermin dalam peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan. Optimalisasi pencapaian target dari ketiga keputusan di atas akan memberikan penilaian terhadap kinerja manajemen yang ada dalam perusahaan, dimana salah satu indikator yang dapat digunakan dalam mengamati hal tersebut adalah pada profitabilitas. Hanafi dan Halim (2007:156) menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik dalam hubungan dengan penjualan, aset dan modal saham tertentu.

Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi perusahaan. Tanpa perolehan laba, tentu perusahaan tidak dapat memenuhi tujuannya. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang dicapai oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan, Jumingan (2009) dalam Nurfitriana (2012).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ROA (return on asset) sebagai alat ukur profitabilitas. Semakin besar ROA, berarti semakin besar pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemilik perusahaan. ROA tentunya tidak hanya menjadi indikator bagi pemilik perusahaan untuk mengevaluasi sejauh mana manajemen yang ada telah bekerja dalam mengoptimalkan fungsi dan tugasnya dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan juga kesejahteraan para pemilik perusahaan, akan tetapi juga mampu menjadi sumber informasi bagi investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROA maka investor akan semakin tertarik untuk melakukan investasi, dan begitu pula sebaliknya. Selain itu kesalahan dalam manajemen keuangan perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan, sehingga juga akan mempengaruhi keputusan kreditur.

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan rasio ROA (Return On Assets) dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan total aset. Return On Assets (ROA) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset baik dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman, investor akan melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola assets. Semakin tinggi tingkat Return On Assets (ROA) maka akan memberikan efek terhadap volume penjualan saham, artinya tinggi rendahnya Return On Assets (ROA) akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi (Kasmir, 2011).

Return On Assets adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah asset secara keseluruhan. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki (Kasmir, 2011:305). Menurut pendapat para ahli terdapat beberapa analisis rasio yang mempengaruhi kinerja keuangan seperti financial leverage juga dapat menimbulkan peluang terjadinya kenaikan dan penurunan kinerja keuangan dalam perusahaan (Subramanyam dan Wild, 2014:58). Selain itu, kinerja keuangan dapat dipengaruhi juga oleh likuiditas dan ukuran perusahaan yang dapat memprediksi kinerja keuangan masa depan. mengemukakan bahwa mengukur kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat menghindarkan terjadinya kerugian dalam perusahaan dan dapat meningkatkan produktivitas dalam perusahaan.

2. Leverage

Leverage merupakan hal penting dalam penentuan struktur modal perusahaan, dan leverage merupakan penggunaan dana yang disertai oleh biaya tetap. Sedangkan menurut Menurut Kasmir (2015), dalam menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan terutama yang berkaitan dengan dana. Dalam perusahaan dana dibutuhkan diantaranya untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan dan dana bisa juga dibutuhkan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha atau investasi baru. Sumber-sumber dana secara garis besar dapat diperoleh melalui modal sendiri dan pinjaman (bank atau lembaga lainnya). Menurut Fuji (2014) rasio leverage mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu di likuidasi. Sedangkan menurut Kasmir (2011:151), leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Lahmi (2013) rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini dapat melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Tingkat rasio leverage yang tinggi berarti perusahaan menggunakan hutang yang tinggi pula dan ini berarti profitabilitas perusahaan akan meningkat, namun disisi lain hutang yang tinggi akan meningkatkan risiko kebangkrutan. Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa, leverage adalah rasio yang menggambarkan tentang seberapa besar kebutuhan dana perusahaan yang dibiayai oleh utang dan pada penerapannya akan berhubungan dengan harga saham.

Menurut Brigham & Houston (2010:4) ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain". Menurut Hartono (2008:14) ukuran perusahaan (firm size) adalah sebagai besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Torang (2012:93) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah ukuran organisasi adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan. Consoladi et al. dalam Heni Oktaviani (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu permasalahan dan mendapatkan informasi lebih luas tentang suatu fenomena atau kejadian dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif (Paramita dan Rizal, 2018:13). Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini berdasarkan pada data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode purposive sampling. Dengan sampel 26 setiap tahunnya yang memenuhi kriteria sampelnya, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 perusahaan. Langkah analisis data penelitian ini terdiri dari Uji Asumsi Klasik, Model Regresi linier Berganda dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^a	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	,39740337
Most Extreme Differences	Absolute	0,091
	Positive	0,091
	Negative	-0,074
Kolmogorov-Smirnov Z		0,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,176

Sumber : Data diolah dari SPSS

Pada tampilan tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa variabel penelitian pengaruh ukuran perusahaan dan leverage mengikuti distribusi normal dengan nilai signifikan > 0,05 yaitu sebesar 0,176. Dari tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa data dari variabel penelitian ukuran perusahaan dan leverage berdistribusi normal

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficientsa

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
SIZE	0,092	1,008
LEVERAGE	0,092	1,008

Sumber: Data diolah dari SPSS

Pada tampilan tabel 2 diatas, maka dapat diketahui nilai VIF dan Tolerance untuk masing- masing variabel penelitian sebagai berikut :

Nilai tolerance dari variabel indenpenden yaitu ukuran perusahaan sebesar 0,992 dan leverage sebesar 0,992 menunjukkan >0.10 dan Nilai VIF dari variabel indenpenden yaitu ukuran perusahaan sebesar 1,008 dan leverage sebesar 1,008 menunjukkan <10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada atau tidak terjadi multikolinearitas

Hasil Uji Heteroskedasitas (Uji Gletser)

Tabel 3
Tabel Hasil Uji Gletser
Coefficientsa

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,852	,537		9,043	,000
SIZE	,001	,003	,030	,259	,796
DAR	-,002	,005	,044	-,306	,760

Sumber : Data diolah dari SPSS

Dari hasil Uji gletser diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,796 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari batas nilai signifikansi (0,05) dan leverage tidak terjadi heterokedastisitas

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5.Perhitungan Uji Autokorelasi

K=5					
	N	DW	d	4-Du	Keterangan
Model Persamaan	78	2, 106	1,5801	4-1,6581	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data diolah dari SPSS

Dari hasil perhitungan uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,106. Dengan melihat tabel durbin watson, didapat nilai dL yaitu sebesar 1,5801 sedangkan nilai dU adalah sebesar 1,6581. Jika dimasukkan kedalam formulasi $DU < DW < (4-DU)$ hasilnya $1,5801 < 2,106 < 2,3149$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier HO diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi dan Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficientsa tidak terdapat variabel lag diantara variabel independen.		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Sig
(Constant)	5,529	1,513
SIZE	-0,160	0,049
LEVERAGE	0,004	0,002

Sumber : Data diolah SPSS

Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 5,529. Hal ini berarti bahwa dengan adanya ukuran perusahaan dan leverage nilai konstanta profitabilitas sebesar 5,529, maka dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap profitabilitas sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 5,529 dengan nilai positif profitabilitas saham akan bernilai 5,529 jika masing-masing dari variabel independen ukuran perusahaan dan leverage bernilai nol.
- 2) Koefisien regresi variabel ukuran Perusahaan (X1) sebesar -0.160 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami penurunan 1 % profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,160. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan profitabilitas. Semakin naik ukuran perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan.
- 3) Koefisien regresi variabel leverage (X2) sebesar 0,004 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan leverage mengalami kenaikan 1 % maka profitabilitas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,004. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara leverage dengan profitabilitas perusahaan. Semakin rendah leverage semakin meningkat profitabilitas perusahaan..

Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6

Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2) Model Summaryb

Model	Adjusted R Square
1	0,156

Sumber : Data diolah dari SPSS

Dalam perhitungan dari model regresi ini menghasilkan nilai R sebesar 0,156 artinya adalah Hal ini berarti bahwa 15,6 % profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel indenpenden yaitu Ukuran perusahaan dan Leverage. Sedangkan 84,4% dijelaskan ole faktor-faktor lain diluar model di analisis

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7
Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^b

Model	F	Sig.
Regression	8,097	0,001 ^b

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan Tabel 7 diatas, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat pada hasil yang diperoleh uji F, yaitu nilai signifikansi sebesar 0,005 dengan F hitung sebesar 8,097.

Hasil Uji Parsial (t)

Tabel 8
Hasil Uji t
Coefficient^a

Model	T	Sig.
(Constant)	3,653	0,000
X1_SIZE	-3,292	0,00
X2_LEVERAGE	2,017	0,047

Sumber : Data diolah SPSS

Dalam uji t b (beta) 0.05 pada variabel indenpenden tersebut setelah diuji menghasilkan temuan sebagai berikut :

- 1) Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,002 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari batas nilai signifikansi (0,05) dan t sebesar -3,292.
- 2) *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas . Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.047 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari batas nilai signifikansi (0,05) dan t sebesar 2,017..

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.7, variabel Ukuran Perusahaan mempunyai nilai signifikansi 0,002 < 0,05. Hal ini menunjukkan menerima hipotesis pertama sehingga dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan mempunyai berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, Ukuran Perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi Profitabilitas perusahaan karena dari uji secara parsial menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel ukuran perusahaan dengan leverage. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Moh. Rifail (2012) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas mengukur kinerja suatu perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, dan Ni Kadek Sinarwati (2015) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ukuran perusahaan, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek

Ayu Yogamurti Setiadewi, Ida Bgs. Anom Purbawangsa (2015) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.7, variabel *leverage* mempunyai nilai signifikansi $0,047 < 0,005$. Hal ini menunjukkan menerima hipotesis kedua sehingga dapat disimpulkan variabel *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Ardiansyah (2017) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan pada Return on Asset (ROA). Peningkatan pendapatan tentunya merupakan dampak yang positif bagi perusahaan karena dengan demikian perusahaan mampu mendapatkan laba yang optimal dengan menggunakan hutang. Sumber dana yang berasal dari sumber hutang maka bunga yang dibayarkan bisa mengurangi pajak penghasilan. Sejahtera return yang didapatkan masih lebih besar dari beban bunga hutang, *leverage* masih diperbolehkan, namun apabila beban bunga sudah tidak dapat ditutup oleh manfaatnya maka perlu dilakukan penataan struktur *leverage*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Agus Wibowo, Sri Wartini (2012) dan Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi, Ida Bgs. Anom Purbawangsa (2015) bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Gst. A. Pt. Silika Prastika (2013) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan..

KESIMPULAN

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yaitu hipotesis pertama, hipotesis kedua diterima. Adapun hasil analisis adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan hipotesis pertama, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sektor makanan dan minuman tahun 2016-2018. Hal ini disebabkan karena nilai ukuran perusahaan pada penelitian ini cukup tinggi, sehingga mempengaruhi profitabilitas (ROA).
2. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan hipotesis pertama, *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sektor makanan dan minuman tahun 2016-2018. Hal ini dikarenakan, nilai *leverage* cukup rendah sehingga mampu mempengaruhi profitabilitas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disampaikan beberapa saran yang bisa menjadi masukan, antara lain: Bagi penelitian selanjutnya :

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode laporan keuangan yang diteliti sehingga lebih banyak sampel yang didapatkan, dan hasilnya dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya
- b. Bagi pengguna laporan keuangan Pengguna laporan keuangan dapat menggunakan Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) karena dalam penelitian ini rasio tersebut terbukti berpengaruh untuk dapat digunakan sebagai indikator Profitabilitas (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, Sri Wartini. (2012). "Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI" Jurnal Dinamika Manajemen, Vol.3, No.1, 2012, Hal:49-58.
- Azlina, Nur. (2009). *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan terhadap Profitabilitas*. Pekbis Jurnal Vol. 1 No 2
- Andreani Caroline Barus, Leliani. (2013.) "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol.3, No.2, 2013, Hal:111-121.
- Dionisius Setyo Srihartanto. (2008). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Return On Equity*. Thesis Undip.

- Hanafi, M., & Halim, A. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Felani, A., & Worokinasih, S. (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2012-2016*. Jurnal Akuntansi, 1-13
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunawan, I. (2017). *Pengantar Statistik Inferensial* Ed. 1, Cet. 2. Raja Grafindo Persada. Hanafi, M., & Halim, A. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Hanum, Z. (2012). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 1-17. Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi., Ida Bgs. Anom Purbawangsa. (2015). *"Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan"* Jurnal Manajemen, Vol. 4, No. 2, 2015, Hal:596-609.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Jakarta : Kencana*.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ni Gst. A. Pt. Silka Prastika. (2013). *"Pengaruh IOS, Leverage, dan Dividen Yield terhadap Profitabilitas dan Niai Perusahaan sektor Manufaktur di BEI"* Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol.2, No.3, 2013, Hal:147-158.
- Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yunitara, Ni Kadek Sinarwati. (2015). *"Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"* Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 3, No. 1, 2015.
- Nurfitriona. (2012). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Aktivitas, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade di BEI*. Jurnal UNRI.
- Prastowo, D., & Julianti, R. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Konsep, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rirind Lahmi Febria, (2009). *Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009- 2012)*. Skripsi. 1-89
- Riska Mailinda, (2018). *Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas pada bni Syariah di indonesia periode 2015-2017*. Artikel Ilmiah. 1-1
- Sartono. (2001). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFG Yogyakarta. Sartono, Agus. 2008. *Manajemen keuangan teori, dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. Subramanyam, K., & Wild, J. J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat